

LAPORAN KERJA PRAKTEK

PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk

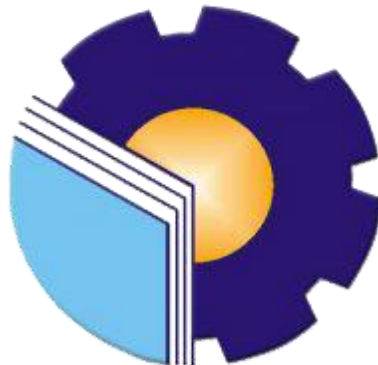
PROYEK KPBU KEGIATAN PRESERVASI JALAN

LINTAS TIMUR SUMATERA

DI PROVINSI RIAU

DISUSUN OLEH :

M.RAFI
4204191249



POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

BENGKALIS - RIAU

2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT. ADHI KARYA JALAN LINTAS TIMUR SUMATERA - RIAU
Proyek KPBU Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek
Politeknik Negeri Bengkalis

M. RAFI
4204191249

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

Project Commercial Manager
PT. Adhi Karya Jalan Lintas Timur



Ir. Chandra Wibisono, S.T
NIP : B/18/07/17/1761/93

Dosen Pembimbing
Program Studi Sarjana Terapan
Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan



Dedi Enda, MT
NIP : 198507092019031007

Disetujui/Disahkan
Ka. Prodi Sarjana Terapan
Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan



Hendra Saputra, Msc
NIP : 198410292019031007



beyond construction

SURAT KETERANGAN

Nomor : 342/AK-JALINTIM RIAU/IX/2022

Yang betandatangani dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Rafi
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Balai Karimun / 28 Mei 2001
Alamat : Jl. Bantan, Desa Senggoro, Kecamatan Bengkalis,
Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Telah melakukan Kerja Praktek pada perusahaan kami, PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk Proyek KPBU Kegiatan Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Riau sejak tanggal 04 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebagai tenaga Kerja Praktek (KP).

Selama bekerja di perusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Hormat kami,
PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk
Proyek KPBU Preservasi Jalintim Riau



P

Railiza Saragih
Project Finance Manager & SDM

Tembusan :
1. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan Kerja Praktik yang dilakukan pada proyek Kpbu Preservasi Jalan Lintas Sumatera – Provinsi Riau. Laporan kerja praktik ini penulis susun berdasarkan data-data dan pengamatan yang didapat selama melaksanakan Kerja Praktik.

Laporan kerja praktik ini penulis selesaikan dengan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Orang tua yang selalu mendukung kegiatan kerja praktek serta do'a nya yang selalu juga menyertai setiap langkah penulis.
- 2) Bapak Dedi Enda,MT selaku dosen pembimbing penulis yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini.
- 3) Bapak Ir.Chandra Wibisono,ST selaku pembimbing lapangan yang sudah membimbing kami selama kami melakukan kerja praktek.
- 4) Teman - teman seperjuangan kerja praktek selalu mensupport selalu selama kegiatan kerja praktek.
- 5) Dan seluruh pihak terkait yang turut membantu dalam menyelesaikan kerja praktek tersebut.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kerja praktik ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini dimasa mendatang.

Pekanbaru, 25 Agustus

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Proyek	3
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.3.1 Pemilik Proyek.....	4
1.3.2 Kontraktor Pelaksana	5
1.3.3 Konsultan Pengawas	7
1.3.4 Konsultan Manajemen Kontruksi	7
1.4 Lokasi proyek.....	8
1.5 Ruang Lingkup Perusahaan / Proyek	10
BAB II DATA UMUM PROYEK.....	11
2.1 Data Kontrak Proyek	11
2.1.1 Data Umum Proyek.....	11
2.1.2 Data Teknis Proyek.....	12
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP	13
3.1 Spesifikasi Tugas Yang Diharapkan	13
3.1.1 Tahap Persiapan	13
3.1.2 Pekerjaan aspal Laston lapis aus atau Aspal concrete-binder course (AC-BC).....	15
3.1.3 Lapis Perekat – Aspal Cair.....	18
3.1.4 Laston Lapis Aus atau Asphalt Concrete-Wearing Course (AC – WC).....	19
3.1.5 Pekerjaan Rigid.....	20
3.1.6 Pekerjaan Saluran Draimase (U-Dith)	22

3.1.7	Qualiti Control	24
3.2	Target Yang Diharapkan	27
3.2.1	Perangkat Lunak Yang Digunakan	27
3.2.2	Perangkat Keras Yang Digunakan	28
3.3	Data - Data Yang Diperlukan	28
3.4	Dokumen - Dokumen File Yang Dihasilkan	28
3.5	Kendala – Kendala Yang Dihadapi Selama Melaksanakan Tugas	29
3.6	Hal- Hal Yang Dianggap Perlu	29
BAB IV	TINJAUAN KHUSUS	30
4.1	Pendahuluan	30
4.2	Pekerjaan Persiapan Aspal	30
4.2.1	Pekerjaan Persiapan Tenaga Kerja.....	31
4.2.2	Pekerjaan Persiapan Alat	31
4.2.3	Persiapan Bahan.....	33
4.3	Pelaksanaan Pekerjaan Aspal	33
BAB V	PENUTUP.....	37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mobilisasi Alat Berat	14
Tabel 3.2 Fungsi Alat Berat	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana	6
Gambar 1.3 Konsultan Pengawas	7
Gambar 1.4 STO Konsultan Manajemen Konstruksi	8
Gambar 1.5 Lokasi Proyek Preservasi	9
Gambar 1.6 Lokasi Proyek Pekerjaan AC-WC.....	9
Gambar 2.1 Gambar 2.2 Data Proyek	11
Gambar 3.1 Dump Truck	16
Gambar 3.2 Asphalt Finisher	17
Gambar 3.3 Tandem Roler	17
Gambar 3.4 Pneumatic Tyre Roller	18
Gambar 3.5 Pembersihan Lahan	19
Gambar 3.6 Pekerjaan Tackout	19
Gambar 3.7 Pekerjaan Penghamparan AC-WC	20
Gambar 3.8 Penghamparan Base	20
Gambar 3.9 Pekerjaan Pematatan.....	21
Gambar 3.10 Pekerjaan Penghamparan Concrete	21
Gambar 3.11 Pekerjaan Pemerataan Finishing	22
Gambar 3.12 Pekerjaan Pembesian U-ditch.....	22
Gambar 3.13 Pekerjaann Pengecoran U-ditch	23
Gambar 3.14 Pekerjaan Pemasangan U-ditch.....	23
Gambar 3.15 Pekerjaan Gradasi Agregat.....	24
Gambar 3.16 Pengujian Ekstrasi	24
Gambar 3.17 Pengujian Coredrill	25
Gambar 3.18 Penimbangan Hasil Coredrill	25
Gambar 3.19 Pengujian Marshal Test.....	26
Gambar 3.20 Pengujian Kadar Aspal.....	26
Gambar 4.1 <i>Dunp Truck</i>	31
Gambar 4.2 <i>Asphalt Finisher</i>	32
Gambar 4.3 <i>Tandem Roller</i>	32
Gambar 4.4 <i>Pneumatic Tyre Roller</i>	33
Gambar 4.5 <i>Dump Truck</i>	33
Gambar 4.6 Penghamparan Aspal.....	34
Gambar 4.7 <i>Tandem Roller</i>	35
Gambar 4.8 Pematatan Dengan Menggunakan <i>Pneumatic Tyre Roller</i>	36

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan Kerja Praktik yang dilakukan pada proyek Kpbu Preservasi Jalan Lintas Sumatera – Provinsi Riau. Laporan kerja praktik ini penulis susun berdasarkan data-data dan pengamatan yang didapat selama melaksanakan Kerja Praktik.

Laporan kerja praktik ini penulis selesaikan dengan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Orang tua yang selalu mendukung kegiatan kerja praktek serta do'a nya yang selalu juga menyertai setiap langkah penulis.
- 2) Bapak Dedi Enda,MT selaku dosen pembimbing penulis yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini.
- 3) Bapak Ir.Chandra Wibisono,ST selaku pembimbing lapangan yang sudah membimbing kami selama kami melakukan kerja praktek.
- 4) Teman - teman seperjuangan kerja praktek selalu mensupport selalu selama kegiatan kerja praktek.
- 5) Dan seluruh pihak terkait yang turut membantu dalam menyelesaikan kerja praktek tersebut.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kerja praktik ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini dimasa mendatang.

Pekanbaru, 25 Agustus

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Proyek	3
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.3.1 Pemilik Proyek.....	4
1.3.2 Kontraktor Pelaksana	5
1.3.3 Konsultan Pengawas	7
1.3.4 Konsultan Manajemen Kontruksi	7
1.4 Lokasi proyek.....	8
1.5 Ruang Lingkup Perusahaan / Proyek	10
BAB II DATA UMUM PROYEK.....	11
2.1 Data Kontrak Proyek	11
2.1.1 Data Umum Proyek.....	11
2.1.2 Data Teknis Proyek.....	12
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP	13
3.1 Spesifikasi Tugas Yang Diharapkan	13
3.1.1 Tahap Persiapan	13
3.1.2 Pekerjaan aspal Laston lapis aus atau Aspal concrete-binder course (AC-BC).....	15
3.1.3 Lapis Perekat – Aspal Cair.....	18
3.1.4 Laston Lapis Aus atau Asphalt Concrete-Wearing Course (AC – WC).....	19
3.1.5 Pekerjaan Rigid.....	20
3.1.6 Pekerjaan Saluran Draimase (U-Dith)	22

3.1.7	Qualiti Control	24
3.2	Target Yang Diharapkan	27
3.2.1	Perangkat Lunak Yang Digunakan	27
3.2.2	Perangkat Keras Yang Digunakan	28
3.3	Data - Data Yang Diperlukan	28
3.4	Dokumen - Dokumen File Yang Dihasilkan	28
3.5	Kendala – Kendala Yang Dihadapi Selama Melaksanakan Tugas	29
3.6	Hal- Hal Yang Dianggap Perlu	29
BAB IV	TINJAUAN KHUSUS	30
4.1	Pendahuluan	30
4.2	Pekerjaan Persiapan Aspal	30
4.2.1	Pekerjaan Persiapan Tenaga Kerja.....	31
4.2.2	Pekerjaan Persiapan Alat	31
4.2.3	Persiapan Bahan.....	33
4.3	Pelaksanaan Pekerjaan Aspal	33
BAB V	PENUTUP.....	37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mobilisasi Alat Berat	14
Tabel 3.2 Fungsi Alat Berat	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana	6
Gambar 1.3 Konsultan Pengawas	7
Gambar 1.4 STO Konsultan Manajemen Konstruksi	8
Gambar 1.5 Lokasi Proyek Preservasi	9
Gambar 1.6 Lokasi Proyek Pekerjaan AC-WC.....	9
Gambar 2.1 Gambar 2.2 Data Proyek	11
Gambar 3.1 Dump Truck	16
Gambar 3.2 Asphalt Finisher	17
Gambar 3.3 Tandem Roler	17
Gambar 3.4 Pneumatic Tyre Roller	18
Gambar 3.5 Pembersihan Lahan	19
Gambar 3.6 Pekerjaan Tackout	19
Gambar 3.7 Pekerjaan Penghamparan AC-WC	20
Gambar 3.8 Penghamparan Base	20
Gambar 3.9 Pekerjaan Pematatan.....	21
Gambar 3.10 Pekerjaan Penghamparan Concrete	21
Gambar 3.11 Pekerjaan Pemerataan Finishing	22
Gambar 3.12 Pekerjaan Pembesian U-ditch.....	22
Gambar 3.13 Pekerjaann Pengecoran U-ditch	23
Gambar 3.14 Pekerjaan Pemasangan U-ditch.....	23
Gambar 3.15 Pekerjaan Gradasi Agregat.....	24
Gambar 3.16 Pengujian Ekstrasi	24
Gambar 3.17 Pengujian Coredrill	25
Gambar 3.18 Penimbangan Hasil Coredrill	25
Gambar 3.19 Pengujian Marshal Test.....	26
Gambar 3.20 Pengujian Kadar Aspal.....	26
Gambar 4.1 <i>Dunp Truck</i>	31
Gambar 4.2 <i>Asphalt Finisher</i>	32
Gambar 4.3 <i>Tandem Roller</i>	32
Gambar 4.4 <i>Pneumatic Tyre Roller</i>	33
Gambar 4.5 <i>Dump Truck</i>	33
Gambar 4.6 Penghamparan Aspal.....	34
Gambar 4.7 <i>Tandem Roller</i>	35
Gambar 4.8 Pematatan Dengan Menggunakan <i>Pneumatic Tyre Roller</i>	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Architecten-Ingénieure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja pada tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perseroan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perseroan Bengunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perseroan. Tahun 2003, Anggaran Dasar Perseroan ADHI kembali mengalami perubahan pada saat penawaran saham kepada masyarakat, nama Perseroan diubah menjadi PT Adhi Karya Persero Tbk. seiring dengan dilepasnya saham ADHI sebesar 49 kepada umum dan menjadi BUMN Konstruksi pertama yang terdaftar dalam bursa.

Dalam RPJMN 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian PUPR 2015-2019, maupun Rencana Strategis Kementerian PUPR Tahun 2020 – 2024; Pemerintah memiliki tujuan untuk mencapai milestone berikut pada tahun 2020 – 2024 :

- 1) Kondisi jalan mantap 97%;
- 2) Pembangunan jalan baru sepanjang 2.500 Km;

- 3) Pembangunan jalan tol baru sepanjang 1.500 Km;
- 4) Pembangunan jembatan baru/flyover 60.000 m;
- 5) Perbaikan/pemeliharaan (preservasi) jalan eksisting sepanjang 47.017 Km di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, Maluku dan Papua;
- 6) Pemeliharaan jembatan sepanjang 455.429 m sampai dengan akhir tahun 2020

Peningkatan jaringan jalan seperti pembangunan jalan baru ataupun rehabilitasi jalan eksisting sangat diperlukan untuk kawasan metropolitan dan ekonomi terpadu. Provinsi Riau merupakan kawasan metropolitan dan ekonomi terpadu di Sumatera dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan dan dapat meningkatkan daya saing antar wilayah lainnya. Dalam RPJMN 2020-2024, fokus kebijakan Pemerintah untuk sektor jalan adalah memprioritaskan preservasi aset jalan eksisting dibanding melakukan konstruksi baru. Ini berarti bahwa program investasi untuk sektor jalan akan memastikan bahwa anggaran yang memadai dialokasikan terlebih dahulu untuk preservasi aset, lalu setelahnya baru mengalokasikan modal investasi untuk pembangunan baru.

Jalan Lintas Timur merupakan jalan yang menghubungkan Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Siak dan Pelalawan. Jalur ini merupakan jalur yang banyak dilalui kendaraan terutama mobil besar bermuatan berat dengan kecepatan yang tinggi. Salah satu Jalan Sumatera Timur di Provinsi mulai dari Simpang Kayu Ara (Kota Pekanbaru) hingga Simpang Lago (Kabupaten Pelalawan) terdiri dari tiga jalan yang dapat dikategorikan sebagai Jalan Nasional yang berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk menunjang pertumbuhan ekonomi tentunya fasilitas jalan raya harus baik dan nyaman dilalui.

Preservasi jalan merupakan kegiatan pemeliharaan, rehabilitasi, rekonstruksi, dan pelebaran jalan menuju standar, yang berkelanjutan untuk mempertahankan jalan

dalam kondisi mantap. Kemantapan jalan merupakan suatu nilai yang menggambarkan jalan dalam kondisi baik dan sedang, sedangkan tidak mantap

merupakan jalan dalam kondisi rusak ringan dan rusak berat yang ditunjukkan dengan kinerja fungsional jalan yaitu berupa kerataan jalan dan kinerja structural yaitu kemampuan jalan dalam memikul beban kendaraan.

KPBU didefinisikan sebagai kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur bertujuan untuk kepentingan umum dengan mengacu pada spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah/BUMN/BUMD, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya Badan Usaha dengan memperhatikan pembagian risiko diantara para pihak. Melalui PT. ADHI KARYA (Persero) berusaha menciptakan akses jalan yang lebih baik bagi masyarakat. Salah satunya yaitu penyelenggaraan di Jalan Simpang Kayu Ara, Pekanbaru – Simpang Lago, Kerinci.

1.2 Tujuan Proyek

dari 5% (lima persen) dan pertumbuhan populasi lebih dari 1% (satu persen) di tahun 2018. Pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu dari 4 (Indonesia memiliki ekonomi yang dinamis dengan pertumbuhan ekonomi lebih empat) bidang strategis mulai tahun 2015 dan seterusnya sampai dengan saat ini untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Pemerintah telah mengidentifikasi Jalan Lintas Timur Sumatera sebagai salah satu tulang punggung utama jaringan jalan Indonesia yang mendukung produksi dan pengolahan sumber daya alam dan energi. Ini merupakan elemen penting bagi sektor ekonomi Indonesia, khususnya pulau Sumatera dan Jawa. Pemerintah Indonesia bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi lebih lanjut, terutama di wilayah Sumatera. Proyek ini bertujuan untuk memastikan bahwa Jalan yang merupakan bagian dari Jalan Lintas Timur Sumatera yang dicakup oleh Proyek dapat terus mendukung salah satu koridor utama di Indonesia yaitu transportasi dan logistik. Saat ini, Jalan sudah

fungsional namun membutuhkan rekonstruksi dan/atau preservasi kondisi Jalan di beberapa bagian Jalan untuk mengembalikannya ke standar yang ditetapkan.

1.3 Struktur Organisasi

Organisasi dalam suatu proyek konstruksi merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam mengelola dan mengontrol jalannya pelaksanaan proyek. Struktur organisasi adalah sebuah rencana suatu organisasi dalam mengatur sumber daya yang terkait didalamnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi memberi kemudahan kepada tim dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan spesialisasi yang dimiliki beserta penanggung jawabnya. Keberhasilan organisasi mengarah kepada pola pengembangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu organisasi, dimana dalam perencanaannya harus disusun secara tepat dalam mewujudkan kinerja perusahaan sebagai tujuan dalam organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan, karakteristik dari suatu organisasi yaitu terdiri dari kumpulan orang-orang yang membentuk kerja sama dengan tujuan yang sama untuk menyelesaikan pekerjaan yang berlandaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing. Dalam sebuah proyek, terdapat 3 unsur penting agar proyek dapat berjalan dengan baik, yaitu:

- 1) Pemilik Proyek (Owner)
- 2) Konsultan Pengawas
- 3) Kontraktor Pelaksana

1.3.1 Pemilik Proyek

Owner atau pemilik proyek adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Owner dari proyek rekonstruksi Jalan Simpang Kayu Ara, Pekanbaru – Simpang Lago, Kerinci adalah Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

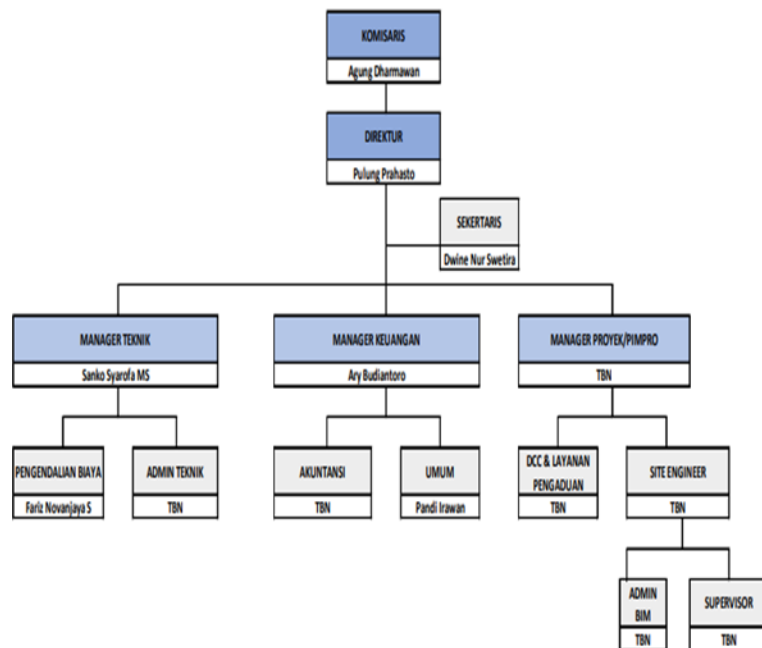
1.3.2 Kontraktor Pelaksana

Pelaksana adalah seseorang atau instansi yang melaksanakan kegiatan proyek atau pekerjaan sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Kontraktor Pelaksana pada Proyek Preservasi Jalan Simpang Kayu Ara, Pekanbaru –Lago, Kerinci Simpang adalah PT. Adhi Karya (Persero).

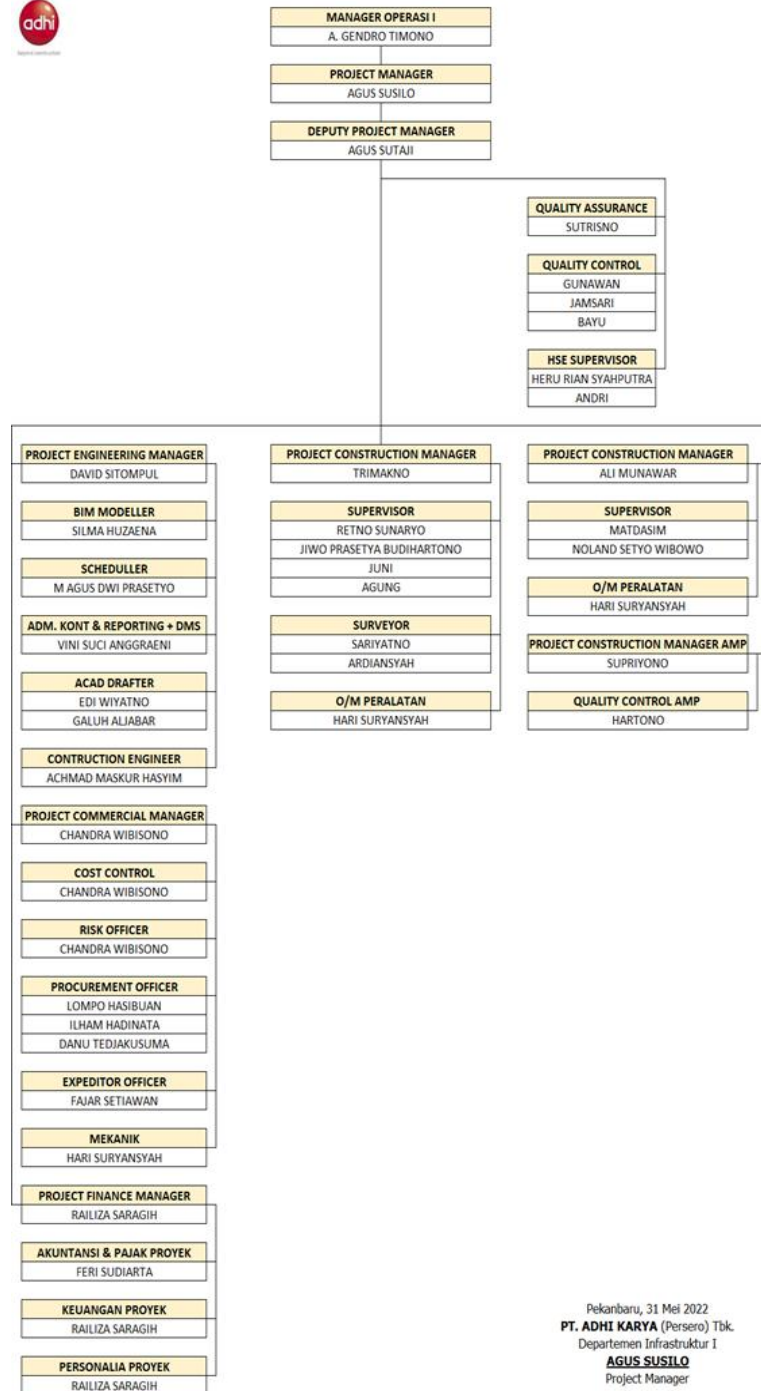
Adapun hak, tugas, dan wewenang konsultan pengawas berdasarkan acuan dari pedoman kerja dengan pemberi tugas, dalam SE Menteri PUPR NO. 21/SE/M 2019.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

PT. ADHI JALINTIM RIAU



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

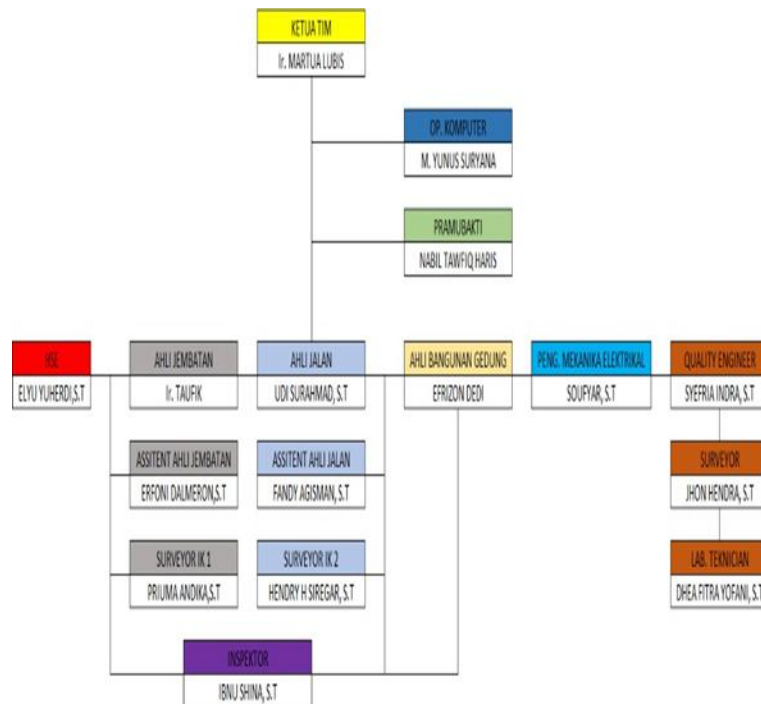


Pekanbaru, 31 Mei 2022
PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.
 Departemen Infrastruktur 1
AGUS SUSILO
 Project Manager

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana

1.3.3 Konsultan Pengawas

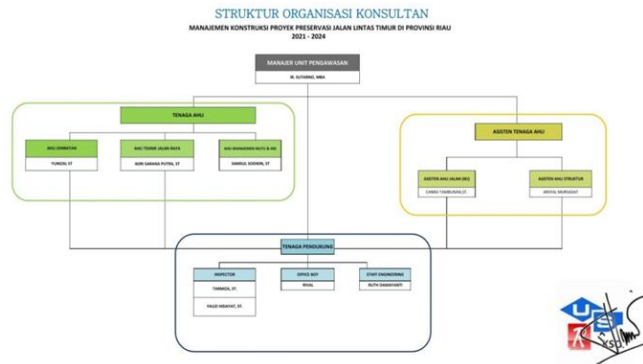
Konsultan pengawas adalah orang atau badan yang ditunjuk pengguna jasa untuk membantu dalam pengelolaan pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan pembangunan. Struktur organisasi dari konsultan pengawas PT. Unisystem Utama KSO dan PT. Ravino Citra Mandiri sebagai berikut :



Gambar 1.3 Konsultan Pengawas

1.3.4 Konsultan Manajemen Kontruksi

Konsultan manajemen konstruksi adalah layanan keseluruhan atau Sebagian kegiatan yang meliputi pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi suatu bangunan. Struktur organisasi dari konsultan manajemen konstruksi PT. Citra Diecona sebagai berikut :



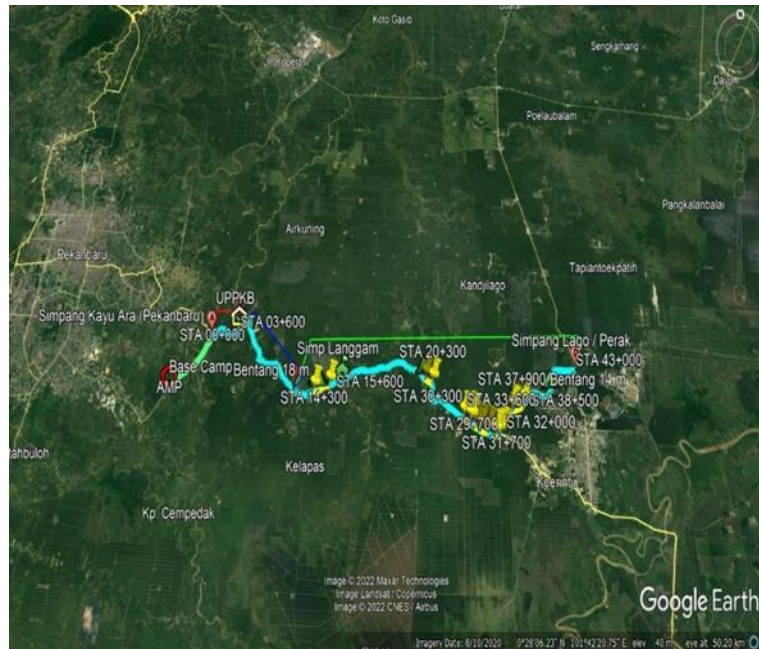
Gambar 1.4 STO Konsultan Manajemen Konstruksi

1.4 Lokasi proyek

Pada Proyek Preservasi Jalintim Riau berlokasi di Jalan Simpang Kayu Ara, Pekanbaru – Simpang Lago, Kerinci merupakan jalan yang menghubungkan Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau. Proyek ini memiliki tiga ruas yang akan di preservasi yaitu:

- 1) Jalan Simpang Kayu Ara (Pekanbaru)-Batas Kabupaten Pelalawan dengan panjang 3,6 kilometer.
- 2) Jalan Batas Pelalawan-Sikijang Mati dengan panjang 9,1 kilometer.
- 3) Jalan Sikijang Mati-Simpang Lago sepanjang 30,3 kilometer.

Lokasi yang ditinjau pada kerja praktik ini berada pada ruas jalan Sikijang Mati – Simpang Lago. Namun dikarenakan keterbatasan waktu pengamatan, maka proyek ini hanya mampu diamati sepanjang 1 km yaitu dari STA 36+699 hingga STA 37+900 sesuai dengan pekerjaan perkerasan lentur yang diselesaikan oleh PT. Adhi Karya (Persero) pada saat periode kerja praktik ini selesai.



Gambar 1.5 Lokasi Proyek Preservasi



Gambar 1.6 Lokasi Proyek Pekerjaan AC-WC

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan / Proyek

Proyek Bangunan Terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan gedung bertingkat seperti hotel dan perkantoran; pembangunan fasilitas umum seperti rumah sakit dan sekolah; bangunan komersial; perumahan; kawasan industri dan manufaktur; pekerjaan mekanikal dan elektrikal pada gedung dan industri, transmisi kelistrikan dan gardu induk, otomatisasi bangunan, pembangkit listrik, tata udara dan tata suara, radio, telekomunikasi, dan instrumentasi serta pemipaan. Dan proyek Infrastruktur Terdiri dari proyek-proyek infrastruktur seperti jalan dan jembatan, pengairan, pembangkit listrik, pelabuhan, dan lain-lain.

BAB II

DATA UMUM PROYEK

2.1 Data Kontrak Proyek

Data yang ada pada suatu proyek terbagi menjadi data umum dan khusus.

2.1.1 Data Umum Proyek

Data umum proyek merupakan data yang bisa diketahui oleh semua pihak yang dipublikasikan dan data yang dimengerti bahkan untuk masyarakat awam sekalipun.



Gambar 2.1 Gambar 2.2Data Proyek

Berikut adalah data kontrak yang didapat dari website Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, <http://simpulkpbu.pu.go.id>:

1. Kegiatan : Kerjasama Pemerintahan dan Badan Usaha
2. Paket Pekerjaan : Rekonstruksi / Peningkatan Ruas Jalan
Simp Kayu Ara – Simp Lago
3. Sumber Dana : APBN dan Badan Usaha

- | | |
|--------------------------|---|
| 4. Tahun Anggaran | : 2021 |
| 5. Nomor Kontrak | : AJR 012/AJR-IV/2021 |
| 6. Tanggal Kontrak | : 12 April 2021 |
| 7. Nilai Kontrak | : Rp. 525.500.713.122,- |
| 8. Waktu Pelaksanaan | : 1097 Hari Kalender |
| 9. Waktu Pemeliharaan | : 730 Hari Kalender |
| 10. Masa Konsesi | : 15 Tahun |
| 11. Kontraktor Pelaksana | : PT.Adhi Karya (Persero) |
| 12. Konsultan Perencana | : PT. GUTEG HARINDO |
| 13. Konsultan Pengawas | :PT. Unisystem Utama KSO. PT. Ravino
Citra Mandiri |
| 14. Jenis Kontrak | : Lump Sum Fixed Price |

2.1.2 Data Teknis Proyek

Data khusus merupakan data yang tidak dipublikasikan dan hanya boleh diketahui oleh yang berhubungan dengan proyek tersebut seperti pemilik proyek, kontraktor, dan konsultan.

- 1) Panjang : 43 km
- 2) Kecepatan Rencana : 60 km/jam
- 3) Jenis Perkerasan : Flexible Pavement
- 4) Masa Konsesi : 15 tahun 8.177 kend/hari (2020)
- 5) Volume Lalu Lintas : 8.177 kend/hari (2020)

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP

3.1 Spesifikasi Tugas Yang Diharapkan

Kegiatan Kerja Praktek (KP) yang penulis ikuti selama \pm 2 bulan pada pekerjaan preservasi rekonstruksi/peningkatan Ruas Jalan Simp Kayu Ara – Simp Lago (terhitung mulai dari tanggal 01 Juli – 31 Agustus 2022) pelaksanaan pekerjaan proyek in terhitung dalam 1097 Hari Kalender hari kalender, adapun rangkaian kegiatan yang diikuti penulis selama masa Kegiatan Kerja Praktek sebagai berikut :

3.1.1 Tahap Persiapan

Pada pengerjaan persiapan ada beberapa jenis pekerjaan yang meliputi :

1. Survey lapangan

Pekerjaan survey lapangan ini sangat perlu dilaksanakan guna mengetahui tentang kemungkinan adanya kendala-kendala diproyek yang akan dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan baik secara langsung baik secara langsung maupun tidak langsung, maka diperlukan nya survey lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi suatu jalan yang akan dibangun dan juga agar mengetahui lokasi

2. Mobilisasi

Mobilisasi adalah kegiatan mendatangkan alat berat ke lokasi proyek sesuai dengan spesifikasi yang terdapat di dalam dokumen lelang dengan menggunakan alat angkut darat yaitu trailer atau truck besar. Daftar mobilisasi alat pada proyek dan fungsinya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Mobilisasi Alat Berat

Nama alat	Mobilisasi	Keterangan
Cold Milling Machine	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar
Asphalt Srayer	Tanpa alat berat	Dapat bergerak sendiri
Asphalt Finisher	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar
Pneumatic Tire Roller	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar
Tandem Roller	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar
Dump Truck	Tanpa alat berat	Dapat bergerak sendiri
Paving Mixer	Tanpa alat berat	Dapat bergerak sendiri
Fixform Concrete Finisher	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar
Excavator	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar

Fixform Concrete Finisher	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar
Excavator	Menggunakan alat berat	Menggunakan truk besar

Tabel 3.2 Fungsi Alat Berat

Nama alat	Keterangan
Cold Milling Machine	Mengeruk aspal lama sekaligus membuang ke <i>Truck</i> menggunakan <i>conveyor belt</i>
Dump Truck	Menampung material dari AMP ke lokasi proyek
Asphalt Sprayer	Dapat bergerak sendiri
Asphalt Finisher	Penghamparan aspal yang berasal dari AMP
Tandem Roller	Pemadatan permukaan aspal panas
Pneumatic Tire Roller	Pemadatan pada permukaan base yang sudah rata
Paving Mixer	Untuk mengangkut concrete dari batching plant ke lapangan.
Fixform Concrete Finisher	Alat untuk meratakan concrete yang sudah dihamparkan dan alat tersebut bergetar hingga seluruh concrete dapat terhampar dengan rata.
Excavator	Untuk menggali pada pekerjaan drainase dan untuk mengangkut drainase pracetak ke tempat galian

3.1.2 Pekerjaan aspal Laston lapis aus atau Aspal concrete-binder course (AC-BC)

Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC) merupakan lapisan perkerasan yang terletak dibawah lapisan aus (wearing course) dan di atas lapisan fondasi (base course). Tebal minimum laston lapis Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC) menurut Bina Marga adalah 60 mm. Karakteristik yang terpenting pada campuran ini adalah stabilitas. Pada proses pekerjaanya sendiri pada Proyek ini tebal Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC) yang digunakan adalah 60 mm. Proses pencampuran laston dilakukan di Asphalt

Mixing Plant PT. Adhi Karya kemudian diangkut ke lokasi proyek dengan dump truck yang sudah ditutup terpal. Jarak Asphalt Mixing Plant ke lokasi proyek sekitar 60 menit. Terdapat beberapa alat berat yang digunakan pada pekerjaan laston lapis antara, yaitu:

1) Dump Truck

Dump truck digunakan untuk mengangkut material aspal dari Asphalt Mixing Plant menuju ke lokasi proyek. Alat berat dump truck yang digunakan pada Proyek ini rata-rata bermuatan ± 30 ton per dump truck.



Gambar 3.1 Dump Truck

2) Asphalt Finisher

Asphalt finisher adalah salah satu alat berat dalam bisnis kontraktor banyak digunakan dalam pembuatan jalan raya. Alat ini digunakan untuk menghamparkan aspal yang telah diolah dan kemudian meratakan lapisannya. Meskipun memiliki roda kelabang (crawler track), namun biasanya asphalt finisher dibawa dengan menggunakan trailer ke lokasi proyek. Alat berat asphalt finisher yang digunakan pada proyek ini sebagai berikut :



Gambar 3.2 Asphalt Finisher

3) Tandem Roller

Alat berat ini digunakan untuk pekerjaan penggilasan akhir, seperti pekerjaan penggilasan aspal beton agar permukaannya rata. Tandem Roller memberikan lintasan yang sama pada masing-masing rodanya, memiliki berat antara 8-14 ton, dan jika diisi dengan air maka beratnya akan bertambah 25% -60%. 2 as tandem roller digunakan untuk pekerjaan yang berat misalnya pada saat mengerjakan landasan pesawat terbang dan membuat fondasi jalan.



Gambar 3.3 Tandem Roler

4) Pneumatic Tyre Roller

Pneumatic tyre roller merupakan alat berat yang memiliki roda-roda penggilas yang terdiri dari roda-roda ban karet yang dipompa (pneumatic). Roda muka dan roda belakang disusun selang-seling agar bagian yang tidak tergilas oleh roda bagian depan akan digilas oleh roda bagian belakang. Roda-

roda ini menghasilkan kneading action (tekanan) terhadap tanah sehingga membantu konsolidasi tanah tersebut. Tekanan yang diberikan oleh roda terhadap permukaan tanah dapat diatur dengan cara mengubah tekanan ban. Semakin besar tekanan ban, makin besar pula tekanan yang terjadi pada tanah tersebut. Sumbu dari roda dapat “bergoyang” mengikuti perubahan permukaan tanah, hal ini dapat memperbesar “kneading action” (tekanan) tadi.



Gambar 3.4 Pneumatic Tyre Roller

3.1.3 Lapis Perekat – Aspal Cair

Lapis perekat (tack coat) merupakan lapisan aspal cair yang diletakkan di atas lapisan beraspal sebelum lapis berikutnya dihamparkan. Sebelum dilakukan proses tack coat dilakukan pembersihan lapis AC-BC dengan alat compressor sehingga tekstur lapis AC-BC menjadi bersih dan terlihat jelas. Lapis perekat ini memberikan daya ikat antara lapis lama dengan baru. Bahan lapis perekat terdiri Pen. 60/70 yang dicairkan dengan 30 bagian minyak tanah per 100 bagian aspal. Tack coat ini lebih tipis dibandingkan dengan pemakaian lapis resap perekat. Waktu yang diperlukan untuk pengeringan setelah proses tack coat yaitu 30 menit, bahan perekat harus telah meresap ke dalam lapis.



Gambar 3.5 Pembersihan Lahan



Gambar 3.6 Pekerjaan Tackout

3.1.4 Laston Lapis Aus atau Asphalt Concrete-Wearing Course (AC – WC)

Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-WC) merupakan lapisan perkerasan yang terletak paling atas yang berfungsi sebagai lapisan aus. Pada Proyek ini direncanakan tebal lapisan AC-WC yaitu 4 cm. Alat berat yang digunakan dalam pekerjaan laston lapis aus atau Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-

WC) sama seperti yang digunakan pada laston lapis antara atau Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC).



Gambar 3.7 Pekerjaan Penghamparan AC-WC

3.1.5 Pekerjaan Rigid

Untuk pekerjaan rigid, ada beberapa bagian yaitu pembuatan bahu jalan dan pembuatan jalan beton, ada beberapa sub pekerjaan, diantaranya ada pekerjaan penghamparan, pemadatan, Finishing dan lain lain. Beberapa diantaranya yaitu:

1) Penghamparan Base



Gambar 3.8 Penghamparan Base

2) Pekerjaan Pematatan



Gambar 3.9 Pekerjaan Pematatan

3) Pekerjaan Penghamparan Concrete



Gambar 3.10 Pekerjaan Penghamparan Concrete

4) Pekerjaan Pemerataan Finishing menggunakan Mesin Fixform Concrete Finisher.



Gambar 3.11 Pekerjaan Pemerataan Finishing

3.1.6 Pekerjaan Saluran Drainase (U-Ditch)

U ditch adalah merupakan produk saluran air atau drainase beton precast yang dibuat menyerupai huruf U. Proses pembuatannya menggunakan teknik pembesian tinggi menggunakan wiremesh. Tulangan u ditch ini kemudian di tuangkan beton segar dan kemudian di cetak menggunakan sebuah moulding atau cetakan u ditch. Dan beberapa sub pekerjaannya antara lain:

- 1) Pekerjaan Pembesian U ditch.



Gambar 3.12 Pekerjaan Pembesian U-ditch

2) Pekerjaan Pengecoran Uditch



Gambar 3.13 Pekerjaann Pengecoran U-ditch

3) Pekerjaan Pemasangan U ditch Pracetak



Gambar 3.14 Pekerjaan Pemasangan U-ditch

3.1.7 **Qualiti Control**

Jenis - jenis pekerjaan di quality control, yaitu :

- 1) Pekerjaan gradasi agregat untuk pembuatan sampel AC-WC



Gambar 3.15 Pekerjaan Gradasi Agregat

- 2) Pekerjaan Pengujian Ekstrasi



Gambar 3.16 Pengujian Ekstrasi

3) Pekerjaan Pengujian Coredrill



Gambar 3.17 Pengujian Coredrill



Gambar 3.18 Penimbangan Hasil Coredrill

4) Pekerjaan Pengujian Marshal Test.



Gambar 3.19 Pengujian Marshal Test

5) Pengujian Kadar Aspal menggunakan alat Centrifuge Extractor



Gambar 3.20 Pengujian Kadar Aspal

3.2 Target Yang Diharapkan

Adapun target yang diharapkan selama Kerja Praktek di PT.Adhi Karya Jalintim Riau adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan lapangan selama Kerja Praktek.
- 2) Mengetahui cara kerja alat berat yang digunakan pada saat pekerjaan.
- 3) Mengetahui cara kerja AMP di PT.Adhi Karya Jalintim.
- 4) Mahasiswa diharapkan bisa memberikan masukan kepada perusahaan apabila terjadi kendala dilapangan.
- 5) Mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan kepada perusahaan pada waktu melakukan Kerja Praktek.
- 6) Mahasiswa diharapkan mampu menambah wawasan, pengalaman, serta memperbanyak koneksi atau relasi dibidang teknik sipil untuk menghadapi dunia kerja kedepannya.
- 7) Dengan terselesainya pekerjaan ini, diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar kembali akses lalu lintas bagi masyarakat di sekitar Ruas Jalan Simp Kayu Ara – Simp Lago.

3.2.1 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Perangkat lunak yang digunakan adalah :

- 1) Microsoft Word Perangkat ini digunakan untuk membuat laporan, baik itu laporan harian maupun laporan akhir.
- 2) Microsoft Excel Digunakan dalam mengolah segala data perhitungan yang dibutuhkan.
- 3) Autocad Digunakan dalam pekerjaan gambar dan panduan panduan operasi perusahaan.

3.2.2 Perangkat Keras Yang Digunakan

Dalam proyek Peningkatan Jalan poros kubu ini menggunakan perangkat keras yaitu sebagai berikut:

- 1) Handphone Handphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai berbagai fitur didalamnya yang bisa mempermudah kegiatan sehari-hari. Dalam kerja praktek yang saya lakukan, saya menggunakan handphone sebagai sarana dalam penggunaan aplikasi Open Camera untuk mengambil dokumentasi di lapangan.
- 2) Alat tulis Digunakan untuk mencatat data-data yang dihasilkan pada saat pekerjaan dilapangan, dan untuk mencatat progres harian yang nantinya akan di catat dilaporan harian kerja praktek.

3.3 Data - Data Yang Diperlukan

Adapun data-data yang diperlukan selama Kerja Praktek (KP) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data umum dan data teknis data umum dan data teknis proyek.
- 2) Dokumentasi - dokumentasi diperlukan sebagai penunjang dan bukti progress harian selama pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

3.4 Dokumen - Dokumen File Yang Dihasilkan

Dengan melakukan Kerja Praktek ,dokumen dan data yang dihasilkan adalah laporan harian yang berisikan tentang pekerjaan yang dilaksanakan setiap harinya, keadaan cuaca, instruksi pemberi tugas direksi pekerjaan yang telah ditandatangani sebagai dasar proses selanjutnya serta kendala kerja yang dihadapi. Data – data lain yang dihasilkan yaitu :

- 1) Gambar dokumentasi selama pekerjaan berlangsung
- 2) Gambar Rencana Proyek (Bestek)
- 3) Data harian AC-WC
- 4) Data Proyek

3.5 Kendala – Kendala Yang Dihadapi Selama Melaksanakan Tugas

- 1) Terganggunya proses pekerjaan karena alat yang tiba-tiba rusak dan membutuhkan waktu untuk diperbaiki.
- 2) Pekerjaan tertunda dikarenakan kondisi cuaca yang kurang baik (hujan, mendung) pada masa pelaksanaan proyek.
- 3) Akses pengangkutan concrete dari batching plant ke lokasi pekerjaan yang lumayan jauh.
- 4) Kendaraan yang lewat yang melintasi jalan tersebut sangat padat karena daerah tersebut merupakan jalan lintas

3.6 Hal- Hal Yang Dianggap Perlu

Dalam pekerjaan ini ada hal-hal yang dianggap perlu dan harus diperhatikan oleh semua yang terlibat dalam pekerjaan yang dikerjakan dilapangan. Adapun hal - hal tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) K3 (Keselamatan kerja) Dalam sebuah proyek hal yang paling penting dan sering dilupakan adalah tentang keselamatan pekerja.Sama halnya dengan Proyek Peningkatan peningkatkan jalan poros kubu, pada proyek ini keselamatan pekerja kurang di perhatikan, tidak adanya alat pelindung diri (APD) untuk para pekerja dan pelaksana lapangan. Hal ini dapat berkemungkinan menimbulkan resiko kecelakaan kerja pada pekerja dan petugas lapangan.
- 2) Perlengkapan keamanan lalu lintas kelengkapan rambu-rambu lalu lintas pada saat pekerjaan sedang berlangsung juga sangat penting, agar pengguna jalan dapat mengetahui adanya pekerjaan jalan dan tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan saat sedang berlangsung.
- 3) Perangkat dokumentasi salah satu faktor pendukung dalam pekerjaan sebagai bahan pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan perangkat dokumentasi yang bisa mengambil gambar dengan jelas dan jernih.

BAB IV

TINJAUAN KHUSUS

4.1 Pendahuluan

Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) pada proyek Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatra Provinsi Riau Ini tinjauan Khususnya yaitu pekerjaan Aspal. Pekerjaan ini dilaksanakan sesudah pekerjaan penyiapan badan jalan. Pekerjaan Aspal yang di lakukan yaitu :

- a. Pengangkutan Aspal dengan menggunakan *dump truck*.
- b. Penghamparan Aspal dengan menggunakan *finisher*.
- c. Pemadatan Aspal dengan menggunakan *tandem roller*.
- d. Finishing Aspal dengan menggunakan *pneumatic tyre roller*.

Pekerjaan aspal ini sangat penting dalam proses pekerjaan jalan karena aspal sangat berpengaruh terhadap kekuatan jalan itu sendiri. Dalam pemilihan bahan aspal kita harus betul-betul memilih dengan baik bahan apa yang akan digunakan.

4.2 Pekerjaan Persiapan Aspal

Semua pekerjaan struktur mempunyai persiapan terlebih dahulu agar pekerjaan Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatra Provinsi Riau ini bisa berjalan sesuai dengan yang di rencanakan. Persiapan yang harus di siapkan yaitu :

- a. Memastikan sumber bahan, peralatan produksi aspal dan peralatan operasi lapangan dalam kondisi layak operasi.
- b. Melakukan trial mix untuk percobaan penghamparan, paling sedikit 50 ton untuk setiap jenis campuran yang akan di produksi di AMP.

- c. Mempersiapkan dan memastikan baik manajemen K3, (terkendali pada proses pelaksanaan)
- d. Memastikan pembersihan sebelum dimulainya pekerjaan, selama pelaksanaan berlangsung dan sebelum selesainya proyek.
- e. Mobilisasi atau mendatangkan alat-alat berat diantaranya : *Asphalt finisher, Tandem Roller, Pneumatic Tyre Roller* dll.
- f. Pembuatan *stack out* (garis penanda batas lebar)

4.2.1 Pekerjaan Persiapan Tenaga Kerja

Persiapan tenaga kerja pada proyek Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatra Provinsi Riau ini menggunakan tenaga kerja sebanyak 12 orang dan diawasi dengan konsultan pengawas

4.2.2 Pekerjaan Persiapan Alat

Dalam pelaksanaan pekerjaan Aspal, alat yang digunakan sebagai berikut :

- 1) *Dump truck*, digunakan untuk mengangkut campuran beraspal yang telah diproduksi di AMP ke lokasi pekerjaan proyek. Yang harus dilengkapi dengan terpal penutup atau container tertutup. Hal ini bertujuan untuk menjaga temperatur tidak turun akibat angin selama pengangkutan dari AMP ke lokasi penghamparan



Gambar 4.1 *Dump Truck*

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

2) *Aspal Finisher*, digunakan untuk pekerjaan penghamparan agregat.



Gambar 4.2 *Asphalt Finisher*

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

3) *Tandem Roller* (ban baja), digunakan untuk penggilasan awal atau memadatkan aspal yang telah di hamparkan.



Gambar 4.3 *Tandem Roller*

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

- 4) *Pneumatic Tyre Roller* (ban karet), digunakan untuk penggilasan akhir pada aspal.



Gambar 4.4 *Pneumatic Tyre Roller*

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

4.2.3 Persiapan Bahan

Bahan yang di gunakan dalam perkerasan aspal ini ialah dari PT. Adhi Karya.

4.3 Pelaksanaan Pekerjaan Aspal

Pekerjaan Aspal di laksanakan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Produksi aspal
2. Pengangkutan material campuran aspal.



Gambar 4.5 *Dump Truck*

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

Pengangkutan material ke lokasi pekerjaan menggunakan *dump truck* dan loadingnya dilakukan dengan menggunakan *wheel loader*. Jarak dari AMP ke lokasi proyek 25 km.

3. Penghamparan aspal



Gambar 4.6 Penghamparan Aspal

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

Penghamparan material dilakukan dengan menggunakan *finisher*, dalam Tahap penghamparan ini harus diperhatikan adalah :

- a. Kondisi cuaca yang memungkinkan
- b. Panjang hamparan pada saat setiap section yang didapatkan sesuai dengan kondisi lapangan. Lebar penghamparan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tebal penghamparan sesuai dengan spesifikasi, semua tahapan pekerjaan. Hamparan dan tebal hamparan berdasarkan petunjuk dan persetujuan dari Direksi Pekerjaan

4. Pemasatan aspal



Gambar 4.7 Tandem Roller

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

- a. Pemadatan awal dilakukan dengan menggunakan *tandem roller* (ban baja) dimulai dari sebelah kanan dari tepi ke bagian tengah. Setelah pemadatan sebelah kanan selesai alat pemadatan dipindahkan ke jalur sebelah kiri dengan jumlah *passing* sesuai dengan hasil *trial compaction*. Proses pemadatan menggunakan *tandem roller* pada saat pemadatan perlu menjaga kadar air. Oleh karena itu perlu di aktifkan penyiraman pada *tandem roller*
- b. Pemadatan akhir dengan menggunakan *pneumatic tyre roller* bekerja dengan melakukan penyiraman pada seluruh permukaan jalan aspal dan dipadatkan agar permukaan aspal menjadi lebih rata dan lebih halus.



Gambar 4.8 Pepadatan Dengan Menggunakan *Pneumatic Tyre Roller*

Sumber : Dokumentasi Lapangan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam sebuah proyek hal yang paling penting dan sering dilupakan adalah tentang keselamatan pekerja. Sama halnya dengan Proyek Peningkatan peningkatan jalan poros kubu, pada proyek ini keselamatan pekerja kurang di perhatikan, tidak adanya alat pelindung diri (APD) untuk para pekerja dan pelaksana lapangan. Lapis permukaan laston (aspal beton) adalah lapisan struktural atau lapisan yang terdiri dari campuran aspal keras dan agregat yang bergradasi menerus yang dicampur, dihampar dan dipadatkan dalam keadaan panas pada suhu tertentu. Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC) merupakan lapisan perkerasan yang terletak dibawah lapisan aus (wearing course) dan di atas lapisan fondasi (base course). Tebal minimum laston lapis Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC) menurut Bina Marga adalah 60 mm. Karakteristik yang terpenting pada campuran ini adalah stabilitas. Pada proses pekerjaannya sendiri pada Proyek ini tebal Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC) yang digunakan adalah 60 mm. Proses pencampuran laston dilakukan di Asphalt Mixing Plant PT. Adhi Karya kemudian diangkut ke lokasi proyek dengan dump truck yang sudah ditutup terpal. Jarak Asphalt Mixing Plant ke lokasi proyek sekitar 60 menit. Pada pelaksanaan suatu pekerjaan diperlukan sebuah kerjasama dan koordinasi yang baik dari semua pihak yang terkait dalam proyek ini baik pemilik, perencana, pengawas maupun pelaksana proyek sehingga tercipta suatu hasil yang teratur, lancar dan baik, apalagi didukung oleh manajemen yang terstruktur, tenaga kerja yang handal dan berpengalaman, dan material serta alat-alat yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Klasifikasi Jalan Lapisan Aspal Beton (Laston) adalah lapisan struktural atau lapisan pada suatu konstruksi perkerasan jalan yang terdiri dari campuran aspal keras dan agregat kasar, agregat halus dan filler yang dicampur, dihampar dan dipadatkan dalam keadaan panas pada suhu tertentu.

5.2 Saran

Dari hasil pelaksanaan kerja praktek dilapangan , maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Untuk efisiensi waktu pada semua pekerjaan, hendaknya untuk peneliti selanjutnya lebih mempertimbangkan lagi faktor cuaca yang berpengaruh besar terhadap kelancaran berlangsungnya proyek.
- 2) Koordinasi dan Komunikasi yang baik antar pihak-pihak yang terlibat dalam proyek sangat menentukan keberhasilan dan kelancaran pekerjaan proyek. Berdasarkan pengamatan kami ada beberapa moment dimana terjadi kurangnya koordinasi dan komunikasi antar pihak-pihak yang terlibat sehingga terjadinya penghambatan pada pekerjaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.wikipedia.org/wiki/Jalan>

<https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/47/klasifikasi-jalan-berdasarkan-fungsi>


<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=tujuan+dan+manfaat+peningkatan+jalan>


<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=k3+pekerjaan+jalan>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=struktur+organisasi+proyek>

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 04 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Penyelesaian administrasi pada lokasi PKL di BPJN		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 05 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Observasi lokasi proyek dimulai dari sta 00+000		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 06 Juli 2022

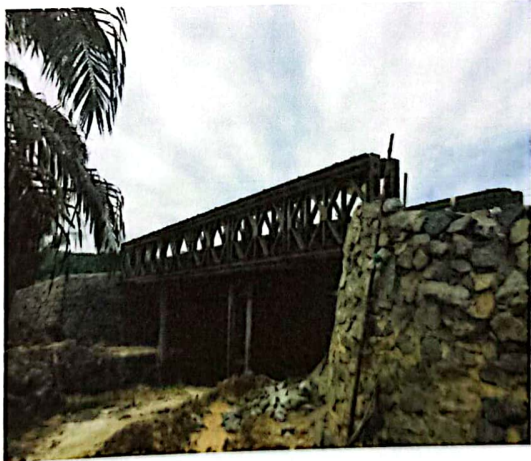
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Observasi lokasi dari sta 00+000 sampai dengan sta 43+000.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 07 Juli 2022



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Proses pemasangan dinding penahan tanah dengan tahap awal pemasangan tiang pancang.		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 08 Juli 2022

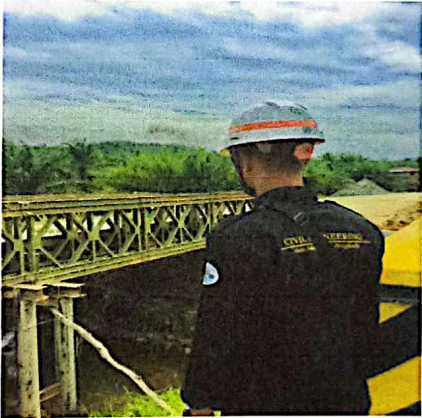

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Rigid di sta 25+500 <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pengecoran • Penulangan • Pemasangan Bekisting 		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 	

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 11 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Survey jembatan Bailey di sta 32+200 di bukit agung		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		


No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 	

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa


TANGGAL : 12 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pelaksanaan Uji Sand cone di sta 32+100		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 13 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemadatan tanah pada bahu jalan di sta 12+500 di Bandar Sekijang		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

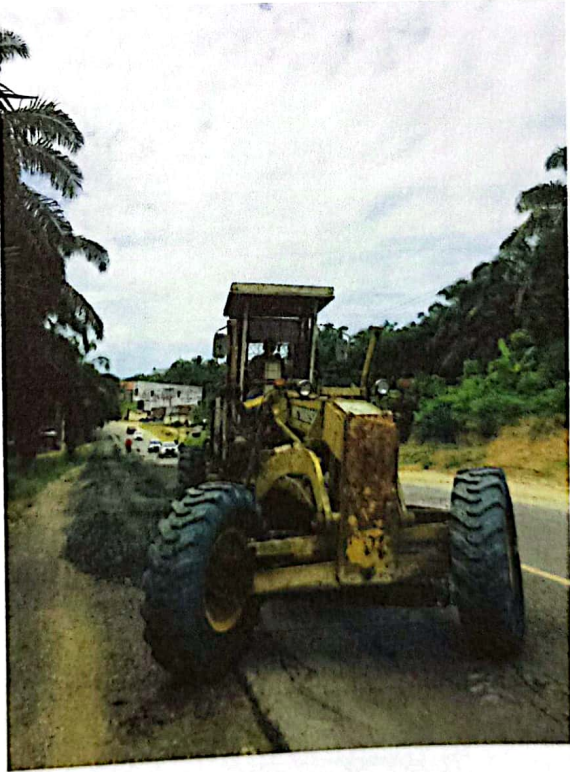
No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis

TANGGAL : 14 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Penghampanan Base di bahu jalan pada sta 00+500.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at


TANGGAL : 15 Juli 2022


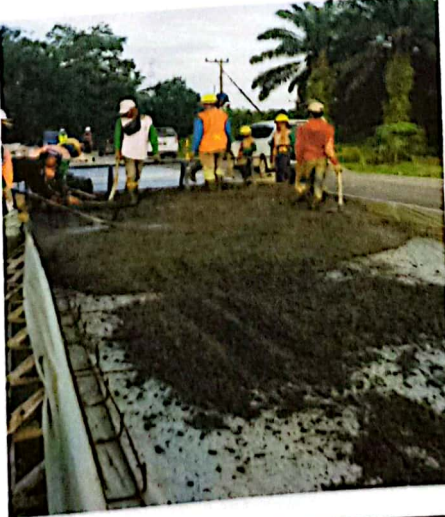
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Perakitan tulangan untuk jalan rigid di sta 24+100.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 18 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengecoran dan finishing badan jalan rigid di sta 24+250		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 	

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 19 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pelaksanaan pekerjaan coldmilling di sta 00+035.		
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 20 Juli 2022

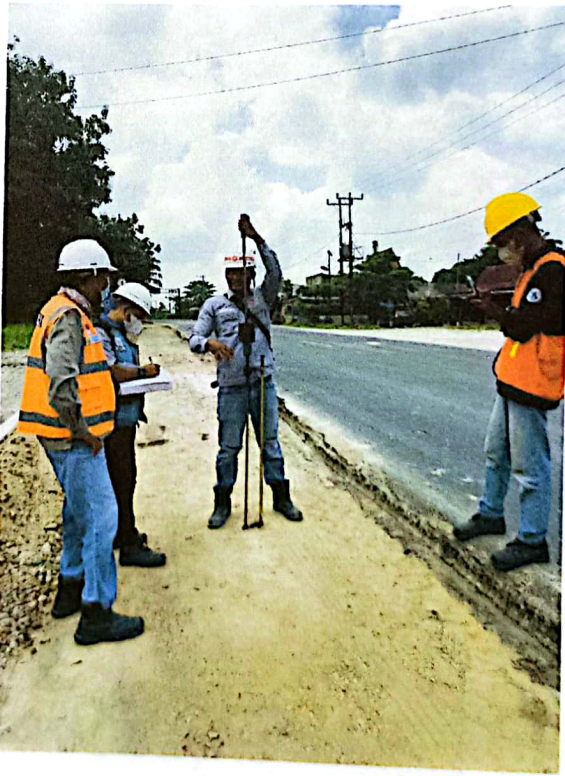
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemadatan tanah pada bahu jalan di sta 01+000.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 21 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pelaksanaan pekerjaan uji DCP pada bahu jalan yang telah dipadatkan di sta 01+000		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 22 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Perakitan tulangan U-dith.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 25 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pelaksanaan penghamparan base pada bahu jalan di sta 01+100		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 26 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pelaksanaan Coredrill di sta 00+013.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 27 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pembuatan sampel job mix AC-WC dan AC-BC di Lab Aspal Adhi Karya Jalintim.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 28 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pembuatan sampel job mix AC-Base.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 29 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Pengujian sampel silinder beton di batching plant berlokasi di palas, pekanbaru. Pengujian kuat tekan sampel balok beton		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 1 Agustus 2022



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Pengambilan sampel core drill pada STA 33+000. Pengujian sampel uji marshal, penimbangan berat basah dan berat kering.		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 2 agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Pengambilan sampel core drill dilapangan pada STA 34+500. Pengujian sampel uji marshal, penimbangan berat basah dan berat kering di Lab AMP		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 	

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 3 agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Meninjau proses pencampuran concrete pada batching plant berlokasi di palas, pekanbaru. Meninjau material yang ada di stock pile batching plant berlokasi di palas, pekanbaru.		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 4 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Membuat gradasi campuran aspal untuk AC-BC di Lab AMP Membuat sampel Aspal AC-BC di Lab AMP.		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 5 agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Melakukan gradasi aspal dan pembuatan sampel aspal untuk lapisan AC-WC di Lab AMP.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 8 agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pelaksanakan kegiatan pengecoran jalan pada STA 38+ 500.		
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 9 agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Melakukan penimbangan dan pengolahan data sampel aspal di Lab AMP.		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 10 agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Melakukan patching aspal pada lokasi STA 30+500 sampai dengan STA 33+000.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 11 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Melakukan patching aspal pada lokasi STA 36+600.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 12 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Peninjauan pekerjaan rigid bahu jalan pada STA 00+050.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 15 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Patching pada permukaan sambungan jembatan di sta 35+500		
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 <p>15/08/22 14.08 N 0° 25' 16" E 101° 48' 10" KPBUI PRESERVASI JALAN LINTAS TIMUR RIANG Pekerjaan : Lapsam Oprit Jembatan Tempat : Sta 35 Keterangan : Sedang berlangsung</p>	

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 16 Agustus 2022



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Membantu persiapan acara Hut Ri 77 di Base Camp perusahaan.		
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 18 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mengikuti berbagai jenis kegiatan pertandingan 17 Agustus yang di adakan oleh perusahaan di Base Camp perusahaan.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 	

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 19 Agustus 2022

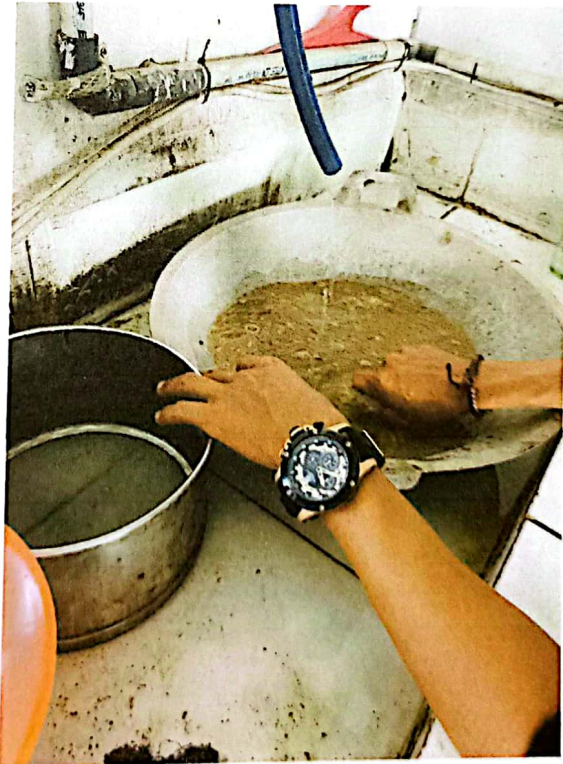
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Melakukan gradasi saringan di Lab AMP.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 22 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Membantu melakukan perawatan pada alat alat yang digunakan di laboratoriu		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 23 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengumpulan data- data kebutuhan laporan		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 24 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Membuat laporan hasil pengamatan		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 25 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Membahas mengenai laporan dengan pembimbing KP yang ada di perusahaan		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 26 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Membahas mengenai laporan dengan pembimbing KP yang ada di perusahaan di base camp perusahaan.		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 29 Agustus 2022

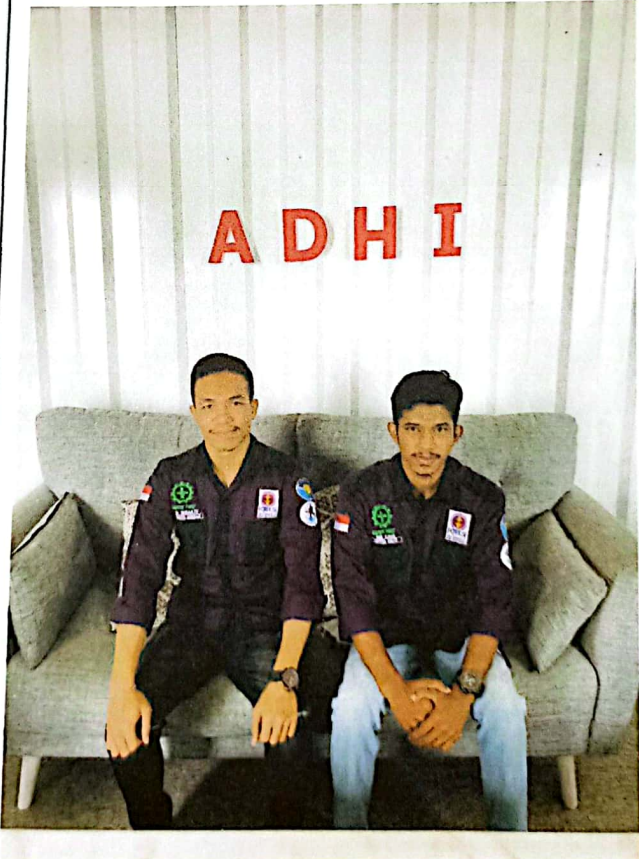
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mengumpulkan beberapa data data yang dibutuhkan untuk memenuhi laporan KP di basecamp perusahaan.		
	<u>Catatan Pembimbing Industri</u>		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 30 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mengurus administrasi untuk penyelesaian proses Kerja Praktek di perusahaan, baik surat keterangan, pengesahan, dan juga penilaian lainnya di basecamp perusahaan.		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 31 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Menemui pihak kantor BPJN Riau serta sekaligus berpamitan karena masa Kerja Praktek telah selesai di kantor BPJN pekanbaru.		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 1 September 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mengambil surat penilaian yang telah di selesaikan sekaligus berpamitan dengan pihak kantor dan juga pegawai proyek lainnya		
<u>Catatan Pembimbing Industri</u>			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		